

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN *SELF CARE*
PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II
DI PUSKESMAS ANDALAS PADANG
TAHUN 2026**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Keperawatan*



DISUSUN OLEH :

LANNI SANTIA 2214201089

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFIAH PADANG
TAHUN AJARAN 2025/2026**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Lengkap : Lanni Santia

NIM : 2214201089

Tempat/tgl lahir :Silawai Tengah /27 mei 2003

Program Studi : Keperawatan

Nama Pembimbing Akademik : Ns. Revi Neini Ikbal, M.Kep

Nama Pembimbing I : Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D

Nama Pembimbing II : Ns. Febby Irianti Deski, M.Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan usulan Skripsi saya yang berjudul:

“Hubungan antara *self efficacy* dengan *self care* pada penderita diabetes Melitus tipe II di puskesmas Andalas kota Padang Tahun 2026”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan Tindakan plagiat, dalam penulisan usulan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2026



Lanni Santia

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Lanni Santia

NIM : 2214201089

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : "Hubungan antara *Self Efficacy* dengan *Self Care* pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2026"

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Agustus 2026

Pembimbing I



Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D

Pembimbing II



Ns. Febby Irianti Deski, M.Kep

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Lanni Santia
NIM : 2214201089
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Hubungan antara *Self Efficacy* dengan *Self Care*
pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di
Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2026”

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada
Program Studi Keperawatan Universitas Alifiah Padang.

Padang, Agustus 2026

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
(Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D)

(.....)

Pembimbing II
(Ns. Febby Irianti Deski, M.Kep)

(.....)

Penguji I
(Ns.Weni Mailita M.Kep)

(.....)

Penguji II
(Ns.Rebbi Permata Sari M.Kep)

(.....)

Disahkan oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi

(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D)

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG**

Skripsi, Agustus 2026

Lanni Santia

Hubungan *Self-Efficacy* dengan *Self-Care* pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Tahun 2026

xv + 83 Halaman + 6 Tabel + 2 Gambar + 14 Lampiran

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) Tipe II merupakan penyakit kronis yang terus meningkat dan dapat menimbulkan berbagai komplikasi. Di Kota Padang, jumlah kasus Diabetes Melitus pada tahun 2024 mencapai 17.850 kasus, sedangkan di wilayah kerja Puskesmas Andalas tercatat 845 kasus. *Self-efficacy* merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mendukung kemampuan pasien melakukan *self-care*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dengan *self-care* pada penderita Diabetes Melitus Tipe II di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2026.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif cross sectional. Populasi penelitian berjumlah 741 penderita DM Tipe II dengan sampel sebanyak 88 responden yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Instrumen yang digunakan adalah Diabetes Management *Self-Efficacy Scale* (DMSES) dan Summary of Diabetes *Self-Care* Activities (SDSCA). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 44 responden (50,0 %) memiliki *self-efficacy* rendah dan 44 responden (50,0 %) memiliki *self-efficacy* tinggi. Sebanyak 49 responden (55,7%) memiliki *self-care* rendah dan 39 responden (44,3%) memiliki *self-care* tinggi. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat hubungan yang bermakna antara *self-efficacy* dengan *self-care* pada penderita DM Tipe II.

Disimpulkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy*, semakin baik perilaku *self-care* penderita DM Tipe II. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat, dalam meningkatkan edukasi dan pendampingan untuk memperkuat *self-efficacy* sehingga *self-care* dapat dilakukan secara optimal guna mengendalikan kadar glukosa darah dan mencegah komplikasi.

Daftar Bacaan : 74 (2020–2026)

Kata Kunci : Diabetes Melitus Tipe II, *Self-Care*, *Self-Efficacy*

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
ALIFAH UNIVERSITY PADANG
Skripsi, August 2026

Lanni Santia

The Relationship Between Self-Efficacy And Self-Care Among Patients With Type II Diabetes Mellitus In The Working Area Of Andalas Public Health Center, Padang, 2026

xv + 83 pages + 6 tables + 2 figures + 14 appendices

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) Type II is a chronic disease that continues to increase and can cause various complications. In Padang City, the number of Diabetes Mellitus cases in 2024 reached 17,850 cases, while 845 cases were recorded in the working area of Andalas Public Health Center. Self-efficacy is one of the factors that plays an important role in supporting patients' ability to perform self-care. This study aimed to determine the relationship between self-efficacy and self-care among patients with Type II Diabetes Mellitus in the working area of Andalas Public Health Center, Padang City, in 2026

This quantitative study employed a cross-sectional design. The population consisted of 741 patients with Type II Diabetes Mellitus, and 88 respondents were selected using accidental sampling. Data were collected using the Diabetes Management Self-Efficacy Scale (DMSES) and the Summary of Diabetes Self-Care Activities (SDSCA) questionnaires. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test at a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$).

The results showed that 44 respondents (50.0 %) had low self-efficacy and 44 respondents (50.0 %) had high self-efficacy. Furthermore, 49 respondents (55.7%) had low self-care, whereas 39 respondents (44.3%) had high self-care. The Chi-Square test yielded a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant relationship between self-efficacy and self-care among patients with Type II Diabetes Mellitus.

In conclusion, higher self-efficacy is associated with better self-care behavior among patients with Type II Diabetes Mellitus. These findings are expected to provide valuable input for healthcare professionals, particularly nurses, in developing educational and supportive interventions to enhance patients' self-efficacy, improve self-care practices, optimize blood glucose control, and prevent diabetes-related complications.

References : 74 (2020–2026)

Keywords : Diabetes Melitus Tipe II, Self-Care, Self-Efficacy